

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan dasar dari adanya pendidikan yang menjadi jembatan serta benteng dari adanya perkembangan zaman yang semakin maju yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan. Oleh karena itu, pendidikan agama ini menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan beragama, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan agama adalah pendidikan yang mendidik dan membentuk sikap, kepribadian, dan kompetensi peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, dengan melaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan bentuk pendidikan.¹ Pendidikan keagamaan Islam diajarkan dalam beberapa jalur, yaitu melalui jalur formal, non formal, dan informal.

Lembaga pendidikan non formal merupakan jenis pendidikan yang terstruktur tetapi tidak mengikuti aturan dan peraturan yang ketat.² Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga keagamaan nonformal yang sedang diselenggarakan. Taman Pendidikan Al-Qur'an

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, (<https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/implementasi-pendidikan-agama-di-sekolah-dan-solusinya#:~:text=Pendidikan%20agama%20adalah%20pendidikan%20yang,PP.%2055%2F2007%2C%20tentang>), 22 Desember 2022, 10.59

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet kedelapan, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal.321.

merupakan lembaga pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak.

Tujuan dari sistem pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mempersiapkan anak didiknya menjadi generasi Qurani, yaitu memiliki komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan ajaran dalam buku pedoman TKA-TPA atau TPQ Nasional, yaitu seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an, hafal suratan pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.³

Kemampuan membaca dengan baik dan benar merupakan tujuan pokok yang harus dicapai dan harus dimiliki oleh setiap anak di TPQ Nurul Hidayah. Oleh sebab itu, pada saat pembelajaran berlangsung anak diharapkan dapat memahami setiap pokok pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz/ah. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut perlu adanya peran orang tua didalamnya.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang dikenal oleh anak karena orang tuanya lah yang dikenal dan diterimanya pendidikan pertama kali. Pendidikan keluarga yang baik adalah yang dapat memberikan dukungan yang kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama.⁴ Semua kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya yang dilakukan secara konsisten

³) Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet kesatu, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.12.

⁴) Ibid, hal. 319

sejak lahir hingga remaja yang dapat membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan Agama yang orang tua berikan salah satunya yaitu pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an. Namun tidak semua orang tua memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Oleh sebab itu, sebagian orang tua memilih TPQ sebagai tempat untuk anak-anaknya belajar mengenai pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an.

Dalam TPQ terdapat kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid, menghafal doa harian serta surat pendek. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh anak dari kurikulum tersebut adalah Membaca Al-Qur'an. Namun, disisi lain terdapat anak yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini karena kurangnya perhatian dari orang tua yang seharusnya bisa memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak setelah anak belajar di TPQ. Selain itu kurangnya motivasi orang tua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an juga masih kurang.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan hak dan kewajiban orang tua yang paling utama. Artinya, selama orang tua belum memberi petunjuk membacanya untuk anak, sedangkan anak sudah cukup umur

dan anak sudah mampu, maka orang tua bersalah karena belum bisa memenuhi hak dan kewajiban.⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala TPQ Nurul Hidayah diketahui bahwa yang menjadi tujuan pokok TPQ adalah lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶ Menurut ustadz/ah di TPQ Nurul Hidayah dalam melaksanakan pembelajaran sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi hasilnya masih kurang memuaskan.⁷ Banyaknya anak yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa anak, diketahui bahwa bahwa setelah belajar mengaji di TPQ anak tidak mengulanginya kembali di rumah.⁸

Berdasarkan wawancara dengan beberapa santri diketahui bahwa banyaknya anak yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dikarenakan kurangnya dukungan dan bimbingan orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an, sehingga anak tidak mendapatkan pembelajaran ulang dalam membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing setelah selesai belajar di TPQ. Hal ini terjadi karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga membuat orang tua kurang

⁵) Zulfikar Wahyu Ramadhan, “ *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al Ittihad Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022* “, Skripsi IAIN Ponorogo, 2022, hal. 2.

⁶) Wawancara dengan Ustadz Agus Supriyanto, TPQ Nurul Hidayah, tanggal 16 April 2023

⁷) Wawancara dengan Ustadz/ah TPQ Nurul Hidayah 14 April 2023

⁸) Wawancara dengan Santri TPQ Nurul Hidayah, tanggal 14 April 2023

memberikan motivasi, maupun memberikan pendampingan terhadap anak untuk membaca Al-Qur'an yang sudah diajarkannya di TPQ tempat anak belajar, atau mungkin adanya keterbatasan orang tua dalam pengetahuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan kondisi yang ada dapat diketahui bahwa orang tua seharusnya mempunyai peranan yang penting dalam memotivasi anak belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan tujuan utama TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer, sehingga diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian lebih dan motivasi kepada anaknya agar tujuan TPQ dapat tercapai. Untuk menggali lebih dalam hal tersebut di atas, dan juga membantu ustadz/ah meneliti akan perlunya kesadaran dari pihak orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an anak. Maka dari itu penulis tertarik memilih dan meneliti lebih lanjut dan mengangkat judul “ **Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.**“

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan terfokus pada tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut adalah :

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak belajar membaca Al-Qur'an.

2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

C. Perumusan Masalah

Dalam konteks permasalahan diatas beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi anak belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer ?

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “**Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.**” maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah pola perilaku yang menjadi ciri khas seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.⁹ Peran juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis yang memiliki kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak

⁹ Diana Sari, “Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa“, Jurnal In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2007*, hal 2.

dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti orang tersebut menjalankan suatu peranan.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah, ibu kandung.¹¹ Orang tua merupakan pendidik sejati yaitu pendidik karena fitrahnya. Karena pada masa awal kehidupan anak berada di tengah-tengah ibu dan bapak, dan dari merekalah anak-anak mulai mengenal pendidikan.¹²

Peran dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh orang tua dan mengidentifikasi mengenai faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.

2. Motivasi Anak

Motivasi adalah tenaga pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga atau diri seseorang untuk mencapai suatu prestasi.

Anak merupakan amanah yang Allah berikan dan harus dididik, diasuh, dan dibimbing secara bersama dan sempurna agar kelak menjadi insan kamil, berguna bagi agama, bangsa dan negara, dan

⁸⁾ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 210-211.

⁹⁾ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 54.

¹²⁾ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 80.

¹³⁾ Makmum khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm 242.

secara khusus dapat menjadi pelipur lara bagi orang tua, penenang hati ayah dan bunda serta sebagai kebanggaan keluarga.¹⁴

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, penulis ingin melakukan kajian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.

3. Belajar Membaca Al-Qur'an

Belajar merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang bersifat relatif konsisten atau tetap baik melalui pengalaman latihan maupun praktek.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca adalah suatu kegiatan melihat tulisan serta memahami isi dari atau dapat melisankan apa yang tertulis.¹⁶

Al-Qur'an merupakan wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada umatnya dengan jalan mutawatir, dihukum kafir orang yang mengingkarinya.¹⁷

¹⁴⁾ Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm 47.

¹⁵⁾ Makmum khairani, Op.Cit., hlm. 6.

¹⁶⁾ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 113.

¹⁷⁾ Teungku, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet Ketiga, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 2-3.

Berdasarkan pengertian dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang diikuti dengan proses berpikir, yang bertujuan untuk memahami apa yang dimaksud atau apa yang terkandung di dalam huruf-huruf atau kata-kata yang tertulis dalam dalam Al-Qur'an, serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode Qiraati yang bersifat non formal yang berada dibawah Koordinator Kecamatan (Korcem) Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat terarah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, Banyumudal, Panjer.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam Meningkatkan motivasi anak belajar membaca Al-Qur'an.

F.Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis manfaat hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara benar tentang peran orang tua terhadap motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an.
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah.

2. Kegunaan praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi IAINU Kebumen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa selanjutnya.
- b. Bagi Ustad/zah, dapat menjadikan informasi serta masukan berharga dalam melanjutkan perannya ketika di TPQ.
- c. Bagi orang tua, akan menggugah hati para orang tua anak untuk berpartisipasi dalam menyukseskan anak-anaknya menjadi generasi yang religius.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.